

PEMAKNAAN ONOMATOPE PADA WEBTOON “THE SECRET OF ANGEL”**Wahyu Wibowo¹, Yulla Winyanti Sena²**¹) Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta²) Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakartawahyu.wibow@civitas.unas.ac.idyullsena@gmail.com

ABSTRAK

Webtoon adalah jenis komik korea yang dipublikasikan secara daring melalui website atau aplikasi. Layanan membaca komik daring yang cukup diminati dari Korea adalah LINE Webtoon. Indonesia adalah salah satu pembaca LINE Webtoon terbanyak sehingga cukup banyak webtoon yang dialihbahasakan. Dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka yang memfokuskan pada pembahasan makna dan penggunaan onomatope pada webtoon the secret of angel. Hasil penelitian menemukan bahwa dari total 33 onomatope yang ditemukan pada webtoon ini teridentifikasi jenis yang paling banyak ditemukan adalah sound made by human dan makna yang paling banyak ditemukan adalah tiruan perilaku manusia karena banyaknya interaksi antar tokoh didalam cerita webtoon ini.

Kata kunci: onomatope, webtoon, makna, jenis

ABSTRACT

Webtoon is a type of Korean comic published online via a website or application. An online comic reading service that is quite popular in Korea is LINE Webtoon. Indonesia is one of the largest readers of LINE Webtoon, so quite a lot of webtoons are translated. With a qualitative approach using a literature study method that focuses on discussing the meaning and use of onomatopoeia in the webtoon the secret of angel. The results of the research found that of the total of 33 onomatopoeia found in this webtoon, it was identified that the type most often found was sound made by humans and the meaning most often found was imitation of human behavior because of the many interactions between characters in this webtoon story.

Keywords: onomatopoeia, webtoon, meaning, types

PENDAHULUAN

Onomatope dapat menambah efek ekspresi dan membuat bahasa menjadi hidup. Penggunaan onomatope juga dapat memperjelas situasi dan suasana kalimat. Onomatope merupakan imitasi bunyi yang menggambarkan suara hewan atau fenomena alam. mendefinisikan onomatope merupakan imitasi bunyi yang menggambarkan suara hewan atau fenomena alam. (Ogata, 2006)

Menurut bentuknya onomatope dibagi menjadi 6 bentuk yaitu (1) kata, (2) kata bersuku kata dua atau lebih, (3) kata ulang, (4) frasa dengan partikel pating, (5) dua kata, (beberapa kata). Selain jenisnya yang beragam, makna onomatope pun sangat beragam. Onomatope bersifat singkat namun pada setiap katanya memiliki makna yang berbeda. (Lee,200). Onomatope sering digunakan dalam komik untuk membantu pembaca dalam berimajinasi dan memahami makna yang terdapat pada alur cerita. Sedangkan berdasarkan makna, onomatope dibagi menjadi 10 makna yaitu tiruan suara fenomena alam, tiruan suara binatang, tiruan suara manusia, tiruan perilaku manusia, tiruan keadaan atau perasaan, tiruan karakteristik fisik manusia, tiruan kondisi kesehatan manusia, suara benda, pergerakan benda dan tiruan sifat atau keadaan suatu benda. (Akimoto. 2002)

Tanpa kehadiran onomatope, maka komik akan terasa sunyi, peristiwa yang ada di dalamnya tak bewarna(Ulmann, 2009, p. 104). Oleh karena itu onomatope yang terdapat di dalam *webtoon* sangat penting karena bisa membuat cerita jadi hidup dan pembaca juga bisa memahami dengan baik cerita yang ada di komik.

Onomatope dalam bahasa Korea disebut dengan *euiseongeo* (의성어) yang terdiri dari vokal dan konsonan korea. Bahasa korea termasuk dalam bahasa yang kaya akan onomatope dan dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari dalam bahasa lisan atau tulisan, tetapi lebih banyak ditemukan dalam komik (Putri, 2017).

Namun, masih banyak pembaca yang terkadang tidak memahami hal ini. Onomatope dalam suatu bacaan membantu menggambarkan suatu benda, gerakan, atau keadaan sehingga menjadi lebih hidup dan konkret, serta membantu dalam

memahami jalan cerita. untuk menjadi senang membaca.

The secret of angel karya yaongi dan dialihbahasakan oleh *red translator* adalah komik fiksi yang dipublikasikan oleh LINE webtoon pada tahun 2018. Webtoon ini juga sangat populer baik di Korea Selatan maupun di Indonesia, *the secret of angel* merupakan Top 3 *most read Line webtoon* di Indonesia pada 2022. Penelitian ini akan menganalisis pemaknaan onomatope dalam webtoon tersebut berdasarkan pendekatan teori makna kontekstual.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana dalam analisisnya data onomatope yang dikumpulkan dari episode terpilih selanjutnya dianalisis berdasarkan teori kontekstual Malinowski yang mengatakan bahwa dalam konteks situasi tertentu makna sebuah kata bergantung pada penggunaannya dalam bahasa (kalimat). Kemudian penulis akan menganalisa pemaknaan terjemahan onomatope bahasa korea ke bahasa Indonesia

Data utama atau data primer dalam penelitian ini adalah webtoon *the secret of angel* yang dibaca dalam aplikasi Line webtoon (www.webtoons.com). Dimana dari judul webtoon ini diambil kurang lebih 20 episode awal berdasarkan kemiripan penggunaan onomatope pada adegannya.

HASIL PENELITIAN

Analisa dibuat berdasarkan 33 onomatope yang ditemukan dari 20 (dua puluh) episode awal webtoon *the secret of angel* yang terdiri dari 24 buah *sound made by human*, tujuh buah *miscellaneous sounds* dan masing-masing satu buah *sound of nature, calls of animal*.

Jika mengacu pada makna ditemukan 10 makna onomatope yaitu empat belas makna tiruan perilaku manusia, enam makna tiruan suara manusia, dua makna tiruan pergerakan benda, tiga makna tiruan karakteristik fisik manusia, dan masing-masing satu untuk makna tiruan suara benda, tiruan sifat atau keadaan suatu benda, tiruan keadaan atau perasaan manusia, tiruan kondisi kesehatan manusia, tiruan fenomena alam, tiruan suara binatang.

PEMBAHASAN

Webtoon *The Secret of Angel* karya Yaongyi (Kim Nayoung) bercerita tentang seorang gadis SMA bernama Jukyung yang dulunya sangat tidak percaya diri dengan penampilannya sampai pada akhirnya dia mengenal *makeup*. Sejak memakai *makeup* Jukyung lebih percaya diri dalam kesehariannya hingga akhirnya menemukan cinta. Webtoon ini bergenre romantic dengan kisah cinta segitiga diantara tokoh utamanya. Dalam 20-episode webtoon ini ditemukan 33 onomatope yang terdiri dari 24 buah *sound made by human*, tujuh buah *miscellaneous sounds* serta masing-masing satu buah *sound of nature* dan *calls of animal*.

Sound made by human adalah onomatope bunyi manusia merupakan bentuk Tiruan bunyi manusia yang menirukan segala bentuk aktivitas dan keadaan emosi manusia. Bentuk aktivitas yang paling banyak diekspresikan dalam jenis onomatope ini adalah aktivitas saat manusia bergumam *jungeol jungeol* (중얼 중얼), saat berbisik *sogon sogon* (소곤 소곤) dan saat memukul *chalssakchalssak* (찰씩찰씩). Sedangkan yang paling sedikit adalah saat sedang menutup mulut uub.(우읍).



Sumber : *Line webtoon*

Gambar diatas diambil dari episode ke-1, dimana tokoh utama sedang mengantri membeli makanan dan bergumam sendiri tentang makanan yang ingin dia beli. Dalam

onomatope bahasa korea ditulis sebagai *jungeol jungeol* (중얼 중얼) yang dialihbahasakan menjadi “gumam-gumam”. “Gumam” dalam bahasa Indonesia tergolong sebagai kata sifat, yang berarti suara omongan yang tertahan di dalam mulut. Di bahasa korea *jungeol jungeol* (중얼 중얼) juga termasuk dalam kata sifat yang memiliki arti suara yang dihasilkan ketika seseorang terus berbicara dengan suara yang begitu kecil dan rendah sehingga orang lain tidak dapat mendengar, atau cara seseorang berbicara.

Pada onomatope *sound made by human* yang paling banyak ditemukan adalah yang menggambarkan emosi seperti *ssikssik* (씩씩) yang melambangkan saat sedang kesal, *kkyak ak* (까악) saat berteriak ketakutan dan *kung* (쿵) saat kaget. Sedangkan yang paling sedikit muncul adalah *eong eong* (영 영) saat menangis. Bentuk onomatope *jungeol jungeol* (중얼) dan *ssikssik* (씩씩) adalah yang paling sering ditemukan, dikarenakan dalam cerita ini tokoh utama mengalami berbagai macam keadaan yang membuatnya kesal atau bergumam sendiri.

Gambar 2
ssikssik (씩씩)



Sumber : *Line webtoon*

Gambar diatas diambil dari episode 6, dimana tokoh utama sedang menunjukkan emosi kesal kepada tokoh utama lainnya. Dalam onomatope bahasa korea ditulis *ssikssik* (씩씩) yang dialihbahasakan menjadi *grr grr*. Dalam bahasa korea *ssikssik* (씩씩) memiliki

arti suara napas yang sangat berat, Ini memberi perasaan yang lebih kuat sama seperti bahasa Indonesia “grr gr” yang dipengaruhi oleh dialek.

Miscellaneous sounds adalah onomatope aneka ragam tiruan bunyi merupakan bentuk tiruan bunyi berbagai benda dari berbagai keadaan. *Kwang* (꽹) adalah bentuk tiruan suara kencang saat pintu tertutup atau terbuka, dan onomatope bentuk ini yang paling banyak ditemukan, hal ini dikarenakan banyaknya adegan pintu di sekolah dan di rumah yang menjadi latar utama dalam cerita webtoon ini. Sedangkan yang paling sedikit adalah *cheolpeodeok* (철퍼덕), onomatope yang dipakai untuk menggambarkan suara baju yang terjatuh.

Gambar 3 *kwang* (꽹)



Sumber: *Line webtoon*

Pada gambar diatas dapat di lihat salah satu adegan ketika pintu ditutup dengan kencangnya oleh tokoh utama di episode 1. *Kwang* (꽹) adalah onomatope yang dihasilkan dari adegan tersebut dan dialihbahasakan menjadi “brak”. Dalam bahasa korea *kwang* (꽹) berarti suara benda berat dan keras jatuh ke lantai atau bertabrakan dengan benda lain. Sedangkan dalam bahasa Indonesia “brak” dipengaruhi oleh kosa katanya.

Calls of animal adalah onomatope bentuk tiruan suara binatang. Untuk jenis ini yang paling banyak ditemukan adalah onomatope suara kucing *yaong* (야옹) karena hanya ditemukan kucing dalam cerita webtoon ini. Terakhir adalah *sound of nature* yaitu onomatope bentuk tiruan bunyi dari alam. Tiruan suara alam yang paling banyak ditemukan adalah suara api berkobar *hwalhwal* (활활), onomatope ini muncul pada adegan saat

tokoh utama sedang marah dan ada penggambaran kobaran api sebagai representasi kemarahannya.

Gambar 4 *yaong* (야옹)



Sumber : *Line webtoon*

Pada gambar diatas terdapat onomatope *yaong* (야옹) yang memperlihatkan seekor kucing sedang bersuara ketika tokoh utama mencarinya di episode 10. Suara kucing tersebut dialihbahasakan menjadi “meong”. Dalam bahasa korea maupun bahasa Indonesia suara kucing ini dipengaruhi oleh dialek dari kedua bahasa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari 33 (tiga puluh tiga) buah onomatope yang diteliti dari 20 episode awal webtoon the secret of angel. Terdapat 24 buah jenis *sound made by human* dan onomatope yang paling banyak ditemukan adalah bentuk aktivitas *jungeol jungel* (중얼 중얼) dan emosi *ssikssik* (씩씩) paling sering ditemukan karena dalam cerita tokoh utama mengalami berbagai macam keadaan yang membentuk banyaknya aktivitas dan emosi tersebut.

Lalu ada tujuh buah *miscellaneous sounds* dimana yang paling banyak ditemukan adalah onomatope *kwang* (꽹) hal ini dikarenakan banyaknya adegan pintu di sekolah dan di rumah yang menjadi latar utama dalam cerita. Terdapat juga satu buah *calls of animal* yaitu suara kucing *yaong* (야옹) karena hanya ada kucing dalam webtoon ini. Serta ada satu buah *sound of nature* yaitu *hwalhwal* (활활)

yang muncul pada adegan tokoh utama terdapat kobaran api ketika dia sedang marah.

Pada makna ditemukan makna tiruan perilaku manusia pada kata *mulkkereom* (물끄럼) dan *jungeoljungeol* (중얼 중얼). Selain itu juga ada makna tiruan pergerakan benda yaitu *cheolpeodeok* (철퍼덕) dan *kwang* (광), lalu makna tiruan karakteristik fisik yaitu adalah *ssikssik* (씩씩) dan makna tiruan suara benda; *dingdong daengdong* (딩동댕동). Makna tiruan keadaan atau perasaan manusia; *kung* (쿵), makna tiruan kondisi kesehatan manusia; *kulleok kulleok* (쿨럭쿨럭), makna tiruan sifat atau keadaan suatu benda; *chwi ik* (취익), makna tiruan fenomena alam; *hwalhwal* (활활) dan terakhir adalah makna tiruan suara binatang; *yaong* (야옹).

Berdasarkan hasil penelitian ini teridentifikasi bahwa terjadi ketidakseragaman dalam alih bahasa onomatope Korea ke Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan tidak adanya standard baku khusus untuk onomatope dalam bahasa Indonesia. Perbedaan pengalihbahasa pun mempengaruhi hasil alih bahasa. Penelitian ini terbatas oleh jumlah total episode yang dijadikan objek penelitian. Ke depannya diharapkan jumlah episode yang diteliti dapat lebih banyak sehingga keabsahan temuan dalam penelitian ini akan semakin kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lee, Kay Won. 2007. *Korean Onomatopoeia and Mimesis*. Seoul: Hankuk. Munhwasa.
- Lechte, John. 2001. *50 Filsuf Kontemporer: dari Strukturalisme Sampai. Posmodernitas*. Penerjemah A. Gunawan Admiranto. Yogyakarta
- Sudaryanto. 1989. *Pemanfaatan Potensi Bahasa (1989)*. Penerbit Kanbius.
- Cobley, Paul dan Litza Jansz. 1999. *Introducing Semiotics*. NY: Totem Books. Danesi, Marcel.
- Boeije, H. 2010. *Analysis in Qualitative Research*. London: Sage Publications Ltd.
- Maharsi, I. 2011. *Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- McCloud, Scott. 2008. *Reinventing Comics*, Jakarta : Penerbit Gramedia.
- Abdul Chaer. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Chaer. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thomas, Tsoi Wai Chuen, and Chung Hoi Wai Clara. 2004. "Characteristics of Onomatopoeia." LIN1001 Discovering Linguistics
- Ullmann, Stephen. 1964. *Semantics an introduction to the science of meaning/Stephen Ullmann*. Oxford: Basil Blackwell
- Akimoto, Miharuru. 2002. *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo: ALC
- 이기원, 2007. *한국어의 의성어와 의태어*. 서울: 한국문화사
- Billy, Go. 2016. *Korean Made simple 3: continuing your journey of learning the Korean language*. Go! Billy Korean.
- Dofs, elin. 2008. *Onomatopoeia and iconicity: A Comparative study of English and Swedish Animal Sound*. Karlstads University
- Ogata, Hiroaki. 2006. *Jamiolas: supporting japanese mimicry and onomatopoeia*
- Gorys Keraf. 1990. *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: Gramedia
- Sugahara, Takashi. 2010. *Onomatopoeia on spoken and written English: Corpus and usage based analysis*. Hokkaido university: Japan.
- Abdu Chaer, Drs. 1989. *Linguistik Umum*. Jakarta: Nusa Indah.
- Ullman, Stephen. 2009. *Semantics: an introduction to the science of meaning*. Oxford: basil Blackwell